

**PENGARUH *FEE BASED INCOME*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN
CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
BANK CENTRAL ASIA TBK (BCA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2010-2019**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Nora Anggun Purwanti

NIM : 16441272

Program Studi : S1 Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh *Fee Based Income*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2019.

Nama : Nora Anggun Purwanti

NIM : 16441272

Program Studi : Akuntansi S-1

Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk menyusun skripsi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Ponorogo, 30 September 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

(Arif Hartono, S.E., M.SA)

(Nurul Hidayah, SE, M, Ak)

NIDN. 0720017801

NIDN. 0725058202

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

(Dr. Hadi Sumarsono, SE., M.Si)

NIK. 19760508 200501 11

Dosen Penguji :

Ketua

Sekretaris

Anggota

(Arif Hartono, S.E., M.SA)

(Ardyan Firdausi Mustoffa, SE., M.Si)

(Ika Farida Ulfah, S.Pd., M.Si)

NIDN. 0720017801

NIDN. 0704128202

NIDN. 0730088302

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2019. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk tahun 2010-2019. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Berdasarkan metode pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dari PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk tahun 2010-2019. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. simultan.

Hasil dari penelitian ini pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Fee Based Income* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal tersebut berarti naik turunnya *Fee Based Income* tidak mempengaruhi tinggi rendahnya Profitabilitas. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hal tersebut berarti naik turunnya *Loan to Deposit Ratio* tidak mempengaruhi tinggi rendahnya Profitabilitas. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka semakin tinggi pula Profitabilitas. Uji ke empat menunjukkan bahwa variabel *Fee Based Income*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas. Hal tersebut berarti bahwa *Fee Based Income*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia (BCA) Tbk tahun 2010-2019. Hasil dari uji Koefisien Determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0,528 atau 52,8% yang berarti sumbangan variabel *Fee Based Income*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* mempengaruhi variabel Profitabilitas sebesar 52,8%.

Kata kunci : *Fee Based Income*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum.wr.wb

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas karunia, rahmat serta hidayahnya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“PENGARUH *FEE BASED INCOME, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK (BCA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2019”**. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemukan kendala dan hambatan, namun berkat bantuan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak telah memungkinkan terselesaikannya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Dr. Happy Susanto, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan fasilitas dan juga kesempatan untuk menuntut menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Dr. Hadi Sumarsono, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program Akuntansi S-1 di Fakultas Ekonomi.
3. Dra. Hj. Khusnatul Zulfa W, S.E, MM, Ak, CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah memberikan fasilitas yang mendukung guna terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Arif Hartono, SE, M.SA, dan Ibu Nurul Hidayah, SE, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta kesabarannya untuk membimbing dan memberikan petunjuk hingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Ibu Nur Sayidatul Muntiah, S.E., M,Ak selaku dosen wali yang telah mendidik, mengarahkan dan memberikan banyak ilmu serta tuntunan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang senantiasa memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis serta memberikan kelancaran dalam perihal administrasi.
8. Kedua orang tua penulis (Bapak Purwanto dan Ibu Netti Sukmarita), kakakku Herman Santoso, dan Andhika Wahyu Prayudya A.Md serta semua keluarga besar Bani Ngalimun yang telah memberikan do'a, kasih sayang dan dukungan tiada henti untuk penulis.
9. Seluruh teman-teman kuliah Angkatan 2016 Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah menemani selama masa perkuliahan dan telah memberikan sebuah makna persahabatan.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih ada kekurangan dan kelemahan dalam penelitian skripsi ini, semoga dibalik ketidaksempurnaan hasil yang tertuang dalam skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua.

Ponorogo, 30 September 2020

Penulis

Nora Anggun Purwanti
NIM. 16441272

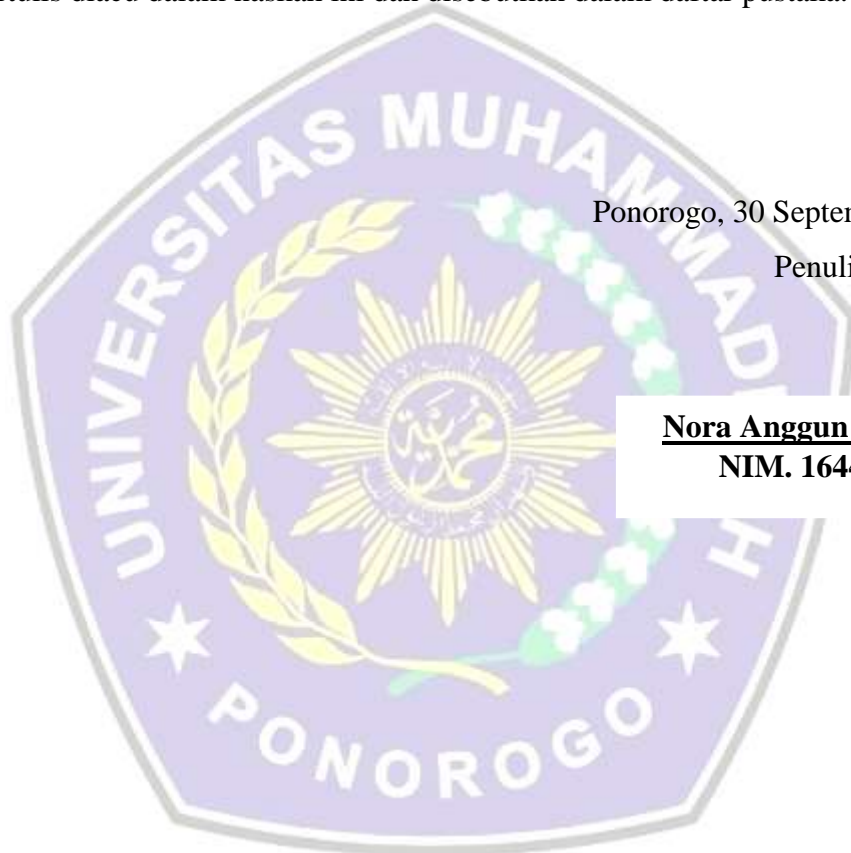
**PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR
KODE ETIK PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 30 September 2020

Penulis

Nora Anggun Purwanti
NIM. 16441272



MOTTO

Waktu adalah pedang

Jika engkau tidak

Mememanfaatkannya dengan baik,

Maka ia akan memanfaatkanmu.

(Hadist Riwayat Muslim)



Halaman Persembahan

Teruntuk bapak dan ibu, Om dan Tante, Budhe dan Pakdhe serta kakak dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang tiada henti. Terimakasih atas pengorbanannya, baik tenaga, pikiran maupun materi. Semoga Allah selalu melimpahkan keberkahan disetiap langkah kalian. Aamiin



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERNYATAAN TIDAK MENYIMPANG KODE ETIK PENELITIAN....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Bank.....	10
2.1.1.1. Pengertian Bank.....	10
2.1.1.2. Jenis-Jenis Bank.....	12
2.1.1.3. Kegiatan Bank.....	17
2.1.1.4. Sumber Dana Bank.....	19

2.1.2.	<i>Fee Based Income</i>	21
2.1.2.1.	Pengertian <i>Fee Based Income</i>	21
2.1.2.2.	Sumber-sumber yang menghasilkan <i>Fee Based Income</i>	22
2.1.2.3.	Unsur-unsur <i>Fee Based Income</i>	28
2.1.2.4.	Perhitungan <i>Fee Based Income</i>	29
2.1.3.	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	30
2.1.3.1.	Pengertian <i>Loan to Deposit Ratio</i>	30
2.1.3.2.	Fungsi <i>Loan to Deposit Ratio</i>	31
2.1.3.3.	Perhitungan <i>Loan to Deposit Ratio</i>	33
2.1.4.	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	33
2.1.4.1.	Pengertian <i>Capital Adequacy Ratio</i>	33
2.1.4.2.	Pengukuran <i>Capital Adequacy Ratio</i>	34
2.1.4.3.	Perhitungan <i>Capital Adequacy Ratio</i>	36
2.1.5.	Profibilitas	36
2.1.5.1.	Pengetian Profibilitas	36
2.1.5.2.	Tujuan dan Manfaat Profitabilitas	37
2.1.5.3.	Perhitungan Profibilitas	38
2.2.	Penelitian Terdahulu	39
2.3.	Kerangka Berpikir	41
2.4.	Hipotesis	42
2.4.1.	Pengaruh <i>Fee Based Income</i> terhadap Profibilitas pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)	43
2.4.2.	Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> terhadap Profibilitas pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA).	44
2.4.3.	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Profibilitas pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA).	45
2.4.4.	Pengaruh <i>Fee Based Income, Loan to Deposit Ratio, dan Capital Adequacy Ratio</i> terhadap Profibilitas pada PT. Bank Central Asia Tbk (BCA).	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	48
3.2. Populasi dan Sampel.....	48
3.2.1. Populasi.....	48
3.2.2. Sampel.....	49
3.3. Jenis dan Metode Pengambilan Data.....	49
3.3.1. Jenis Data.....	49
3.3.2. Metode Pengambilan Data.....	50
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	50
3.4.1. Variabel Independen (X).....	50
3.4.2. Variabel Dependen (Y).....	54
3.5. Metode Analisis Data.....	56
3.5.1. Statistik Deskriptif.....	56
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	56
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	56
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas.....	57
3.5.2.3. Uji Heteroskedastitas.....	58
3.5.2.4. Uji Autokorelasi.....	58
3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	59
3.5.4. Uji Hipotesis.....	60
3.5.4.1. Uji Statistik t.....	60
3.5.4.2. Uji F (simultan).....	61
3.5.4.3. Uji koefisien Determinasi (R^2).....	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian.....	63
4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	63
4.1.1.1. Sejarah PT. Bank Central Asia, Tbk.....	63
4.1.1.2. Visi, Misi dan Tata Nilai PT. Bank Central Asia, Tbk.....	66
4.1.2. Hasil Perhitungan Data Penelitian.....	66
4.1.2.1. <i>Fee Based Income</i>	67

4.1.2.2.	<i>Loan to Deposit Ratio</i>	68
4.1.2.3.	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	69
4.1.2.4.	<i>Return On Asset</i>	70
4.1.3.	Hasil dan Analisis Data.....	71
4.1.3.1.	Analisis Statistik Deskriptif	71
4.1.3.2.	Uji Asumsi Klasik.....	73
4.1.3.3.	Analisis Regresi Linier Berganda	80
4.1.3.4.	Hasil Uji Hipotesis.....	83
4.1.3.5.	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	89
4.2.	Pembahasan	90
4.2.1.	Hubungan <i>Fee Based Income</i> (FBI) dengan Profitabilitas.....	91
4.2.2.	Hubungan <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) dengan Profitabilitas.....	93
4.2.3.	Hubungan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dengan Profitabilitas.....	94
4.2.4.	Hubungan <i>Fee Based Income</i> (FBI), <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR), dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dengan Profitabilitas.....	96
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1.	Kesimpulan.....	98
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	100
5.3.	Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN.....		106

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	39
Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Data Variabel.....	67
Tabel 4.2. Deskriptif Variabel Penelitian.....	72
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas.....	74
Tabel 4.4. Hasil Pengelolaan Data Uji Multikolibearitas.....	75
Tabel 4.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	77
Tabel 4.6. Kriteria Uji Durbin Watson.....	78
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi 1.....	79
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi 2.....	80
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel 4.10. Hasil Uji T Parsial.....	85
Tabel 4.11. Hasil Uji F Simultan.....	88
Tabel 4.12. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	89
Tabel 4.13. Rekapitulasi Hasil Uji Statistik.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir	41
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Hasil Perhitungan Data Sekunder.....	107
Lampiran 2	Hasil Perhitungan Variabel.....	109
Lampiran 3	Hasil Output SPSS.....	115
Lampiran 4	Data Laporan Keuangan Tahunan BCA.....	120
Lampiran 5	Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Kuncoro (2012: 68) bank merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta jasa-jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank memiliki fungsi sebagai penghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan yang dapat digunakan sebagai penjamin ketersediaan dana bagi pembangunan ekonomi suatu negara (Kasmir, 2012: 9). Kepercayaan dari masyarakat menjadi faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan terutama lembaga bank umum hal itu dikarenakan bank juga sebagai industri yang dalam kegiatannya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank juga perlu diperhatikan (Merkusiwati, 2007).

Tujuan fundamental bisnis perbankan adalah memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Bagi pemilik saham menanamkan modalnya pada bank bertujuan untuk memperoleh penghasilan berupa deviden atau mendapatkan keuntungan dari peningkatan harga saham yang dimiliki (Mudrajad dan Suhardjono, 2002). Perbankan nasional berperan sangat penting dalam membangun perekonomian negara dan diharapkan berperan aktif dalam kegiatan pembangunan nasional maupun regional. Hal tersebut memungkinkan pelaku ekonomi yang membutuhkan dana untuk menunjang kegiatannya dapat terpenuhi sehingga

roda perekonomian bergerak, berdasarkan tujuan tersebut maka kesehatan suatu bank sangat dibutuhkan. Tingkat kesehatan bank dapat dinilai berdasarkan besar profitabilitas bank tersebut. Profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur kinerja perbankan (Dewi,dkk : 2015).

Bank wajib selalu menjaga tingkat profitabilitasnya berada dalam kondisi sehat. Profitabilitas yang sehat terlihat dari kemampuan bank dalam membagikan deviden dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan *prudential banking regulation* dengan baik (Mudrajat dan Suhardjono, 2002). Profitabilitas sendiri memiliki rasio yaitu *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Equity, Return on Sales Ratio, Return on Investment, Earning Per Share* dan *Return on Asset* (Fahmi, 2013:135)

Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return On asset* (ROA) karena *return On asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau asetnya. Rasio ini juga digunakan untuk menilai kualitas dan kinerja perusahaan oleh karena itu rasio ini dianggap lebih efektif dalam mengukur tingkat kesehatan bank karena semakin tinggi *return On asset* (ROA) maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mewujudkan profitabilitas.

Return On Asset merupakan indikator penting dari laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Rasio *Return On Asset* menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki (Suhardjono, 2012: 506). *Return On Asset* adalah rasio

profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Riyadi, 2006: 156).

Menurut Djuarni dan Awaludin, (2013) cara mengukur tingkat profitabilitas yaitu dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya *Fee Base Income*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*. *Fee Based Income* merupakan pendapatan yang diperoleh bank, akan berpeluang meningkatkan perolehan laba dan akan mempengaruhi besarnya profitabilitas yang dicapai suatu bank. Jenis pendapatan yang diperoleh bank atas produk dan jasa yang diberikan kepada masyarakat, untuk meningkatkan profitabilitas maka perbankan harus pintar dan jeli dengan mencari sumber-sumber atau produk-produk diluar dari kegiatan perkreditan, seperti dari jasa-jasa perbankan yang diberikan yang lebih dikenal dengan *Fee Based Income*. Dengan adanya *Fee Based Income* maka pendapatan akan naik sehingga laba pun ikut naik.

Rasio keuangan kedua yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *Loan to Deposit Ratio*. *Loan to Deposit Ratio* merupakan perbandingan antara kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (giro, tabungan, sertifikat deposito, dan deposito) (Artarina: 2013). Menurut Dendawijaya dan Lukman (2001) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Artinya, seberapa jauh pemberian kredit kepada nasabah, kredit dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank

untuk memberikan kredit. Rasio ini juga merupakan indikator kerawanan dan kemampuan dari suatu bank. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari *Loan to Deposit Ratio* suatu bank adalah sekitar 80%. Namun, batas toleransi berkisar antara 85% sampai 100% (Dendawijaya, 2001).

Rasio keuangan ketiga yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *Capital Adequacy Ratio*. *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Perhitungan *Capital Adequacy Ratio* didasarkan pada prinsip bahwa setiap penanaman yang mengandung risiko harus disediakan jumlah modal sebesar presentase tertentu terhadap jumlah penanamannya. Bank yang termasuk bank sehat, apabila memiliki CAR paling sedikit sebesar 8% sesuai dengan standar *Bank for International Settlements* (BIS).

Fenomena yang melatar belakangi penelitian ini yaitu kenaikan laba secara pesat yang dialami oleh PT. Bank Centra Asia (BCA). Dilansir dari page IDXChannel melalui web (www.okezone.com) menyatakan bahwa tiga bank besar di tanah air telah melaporkan kinerja Sepanjang semester 1 2019, diantaranya yaitu PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), dan PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) mengumumkan laba bersih terus mengalami peningkatan. sepanjang semester 1 2019 PT. Bank Centra Asia (BCA) mengumumkan kenaikan laba bersih mencapai 13% secara tahunan (YOY) sedangkan pada PT. Bank Mandiri Tbk mengalami kenaikan laba bersih

sebesar 9,9% secara tahunan (YOY) dan PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI) mengalami kenaikan laba secara tahunan (YOY) sebesar 2,5%. Dari tiga bank tersebut secara *Year On Year* (YOY) BCA mencatat pertumbuhan laba bersih paling tinggi. Hal ini lah yang menarik peneliti memilih PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) menjadi Obyek dalam penelitian ini.

Adapun alasan peneliti membandingkan PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), dan PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) yaitu berdasarkan sumber (www.manajemenkeuangan.net) yang menganalisis laporan keuangan dari PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk (BNI), dan PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) menyatakan bahwa analisis dari laporan keuangan ketiga bank tersebut menunjukkan permodalan dengan CAR berada diatas ketentuan minimum Bank Indonesia. Hasil analisis laporan keuangan ketiga bank ini juga menunjukkan kualitas aset yang sangat baik dengan NPL yang berada dibawah standar Bank Indonesia. Selain itu terkait aspek profitabilitas efisiensi operasi, ROA, ROE DAN BOPO sangat memadai dan berada diatas quality level. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dari ketiga bank tersebut sangat sehat.

Berdasarkan Fenomena diatas maka peneliti mengambil tiga variabel independen yang erat hubungannya dengan kenaikan laba yaitu variabel *Fee Based Income*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio*. Adapun hubungan antara *Fee Based Income* dengan laba yaitu dengan adanya *Fee Based Income* maka dapat meningkatkan pendapatan bank dengan cara menjual jasa-jasa bank seperti kiriman uang, kliring, inkaso dan lain sebagainya. Sedangkan hubungan *Loan to Deposit Ratio* dengan laba yaitu jumlah dari

Loan to Deposit Ratio dapat mempengaruhi kenaikan ataupun penurunan pendapatan dengan mengetahui tinggi rendahnya likuiditas suatu bank. Hubungan *Capital Adequacy Ratio* dengan laba yaitu semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* maka pendapatan suatu bank akan tinggi pula.

Penelitian mengenai *Fee Based Income*, terhadap profitabilitas bank telah dilakukan oleh berbagai pihak. Penelitian Anggadini (2010) menguji pengaruh *Fee Based Income* dampaknya terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Bank Negara Indonesia. Tbk) dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Fee Based Income* berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Graciosmadamba, 2014) menguji pengaruh *Fee Based Income* dan *Intellectual Capital* terhadap profitabilitas pada industri perbankan di bursa efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Fee Based Income* tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada industri perbankan di bursa efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan Pasabiru dan Sari (2011) menguji tingkat kecukupan modal dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas. Hasil penelitiannya menyatakan dari uji t statistik diperoleh H_0 diterima, yang artinya ada pengaruh antara LDR dengan Profitabilitas (ROA). Penelitian lain yang dilakukan oleh (Susianis,2012) menguji Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas BRI unit di kantor cabang Tulung agung. Hasil penelitan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap profitabilitas bank, nilai koefisien korelasi positif berarti bahwa apabila *Loan to Deposit Ratio* (LDR) bank meningkat, maka profitabilitas bank juga ikut meningkat.

Penelitian yang dilakukan Suhardito, elal (1999) menguji pengaruh kegunaan ratio-ratio keuangan dalam memprediksi perubahan laba emiten dan industri perbankan di BES. Hasil penelitian hanya ROA yang mempengaruhi perubahan laba, sementara CAR, CRR dan ROE tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Nimadeinten dan Ketutmustanda 2016) menguji pengaruh CAR,LDR,dan NPL terhadap ROA pada sektor perbankan di bursa efek indonesia dengan hasil penelitian bahwa CAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA.

Penelitian ini merupakan kompilasi dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu Vivit (2015) dan Nu'man (2009). Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada tahun penelitian, lokasi penelitian, obyek penelitian dan variabel yang akan diteliti. Peneliti terdahulu Vivit meneliti pada tahun 2015 di BNI Ponorogo dengan variabel dependen Profitabilitas dan variabel independen *Fee Based Income*, *Loan to Deposit Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional. Sedangkan Nu'man meneliti pada tahun 2009 di Bank Umum di Indonesia dengan variabel dependen Laba dan variabel independen CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan EAQ. Penelitian ini meneliti di Bank Central Asia (BCA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan variabel dependen Profitabilitas dan variabel independen *Fee Based Income*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*. Peneliti hanya mengambil beberapa variabel saja yang diteliti oleh penelitian terdahulu karena variabel independen tersebut ada pengaruhnya terhadap variabel dependen.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH *FEE BASED INCOME*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO* DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. BANK CENTRAL ASIA TBK (BCA) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2019”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) ?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) ?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) ?
4. Bagaimana pengaruh *Fee Based Income*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income* terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia Tbk (BCA).

2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to deposit ratio* terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia Tbk (BCA).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia Tbk (BCA).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Fee Based Income, Loan to Deposit Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas PT. Bank Central Asia Tbk (BCA).

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi universitas yakni menambah referensi dan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan dan pengembangan teori terkait dengan perbankan bagaimana *Fee Based Income, Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* dapat mempengaruhi kinerja bank.

2. Bagi Bank BCA

Untuk memberi masukan bagi bank BCA bagaimana *Fee Based Income, Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* dapat mempengaruhi kinerja bank dan tingkat kesehatan bank tersebut juga pengaruhnya terhadap profitabilitas bank.

3. Bagi peneliti

Sebagai masukan dan tambahan pengetahuan khususnya mengenai pengetahuan tentang pengaruh *Fee Based Income, Loan to Deposit Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas bank, sehingga di peroleh gambaran yang lebih jelas mengenai

kesesuaian antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai penambahan wawasan dan dapat menjadi referensi yang berguna bagi penelitian berikutnya yang sejenis.



